

**ANALISIS PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI
LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG AKTIVITAS FISIK SISWA**

Andi Sri Rafiqah Hayu¹, Muhammad Iksar², Riska Jaya³, Supirman Rais⁴,
Muhammad Haerul⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Bone

¹ a.srirafiqahayu@unimbone.ac.id. ² iksarmuhammad@gmail.com.

³ riskajaya760@gmail.com. ⁴ supirmanrais135@gmail.com.

⁵ hhhaerul05@gmail.com.

ABSTRACT

The utilization of sports facilities and infrastructure within schools plays a crucial role in supporting student physical activity and facilitating the success of the Physical Education, Sports, and Health (PJOK) curriculum. Adequate sports facilities and their optimal use can boost student participation in various physical activities, both during and outside of scheduled class hours. This study aims to analyze how school sports facilities and infrastructure are utilized to support student physical activity. A quantitative descriptive research approach was employed, utilizing data collection methods such as observation, questionnaires, and documentation. The study subjects included students, physical education teachers, and school personnel involved in facility management. The collected data were analyzed using descriptive percentage analysis to determine the extent to which the available sports facilities and infrastructure were utilized.

The results indicate that the majority of school sports facilities and infrastructure are effectively utilized for both instructional and extracurricular activities. However, certain challenges remain, such as a limited number of facilities, poor maintenance of equipment, and suboptimal scheduling. Nevertheless, effective utilization of sports facilities has been shown to positively impact student physical activity levels, exercise motivation, and participation in school sports activities. Based on the findings, it can be concluded that the effective and sustainable use of sports facilities and infrastructure can optimally support student physical activity. Therefore, school authorities need to focus on improving the quality, quantity, and management of sports facilities to foster a healthy, active, and productive learning environment.

Keywords: sports facilities and infrastructure, student physical activity, physical education, school facilities, school sports.

ABSTRAK

Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa serta menunjang keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai dan pemanfaatannya secara optimal dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan fisik, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas siswa, guru PJOK, serta pihak sekolah yang terlibat dalam pengelolaan fasilitas olahraga. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana olahraga di sekolah telah dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah fasilitas, kondisi sarana yang kurang terawat, serta jadwal penggunaan yang belum optimal. Meskipun demikian, pemanfaatan fasilitas olahraga yang baik terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas fisik siswa, motivasi berolahraga, serta partisipasi dalam kegiatan olahraga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang efektif dan berkelanjutan mampu mendukung aktivitas fisik siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, serta pengelolaan fasilitas olahraga guna menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aktif, dan produktif.

Kata Kunci: sarana dan prasarana olahraga, aktivitas fisik siswa, pendidikan jasmani, fasilitas sekolah, olahraga sekolah.

A. Pendahuluan

Aktivitas fisik merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan peserta didik. Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan konsentrasi belajar, serta membantu perkembangan sosial dan emosional siswa. Di lingkungan sekolah, aktivitas fisik umumnya dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), kegiatan ekstrakurikuler olahraga, serta berbagai program sekolah yang mendorong siswa untuk bergerak aktif. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya gaya hidup aktif dan sehat bagi peserta didik. (Geralda, Adhianto & Ahmad, Arief, 2023)

Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peran krusial dalam

mendukung aktivitas belajar di sekolah dasar. Sayangnya, keterbatasan fasilitas sering kali menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menghambat kontrol gerak siswa, dan menurunkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kondisi sarana maupun prasarana pembelajaran PJOK dalam sekolah dasar serta bagaimana hal tersebut berdampak pada kualitas proses belajar dan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari literatur ilmiah, artikel jurnal nasional, dan referensi relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait topik ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang memadai memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Inisiatif kreatif guru dalam memanfaatkan atau memodifikasi peralatan alternatif

menjadi salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan ini. Keberhasilan pembelajaran PJOK sangat bergantung pada kualitas sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan yang tepat, fasilitas pembelajaran dapat dioptimalkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan jasmani(Munandar et al., 2025).

Selain ketersediaan fasilitas, aspek pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga juga menjadi perhatian penting. Fasilitas yang tersedia tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila tidak dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan yang baik, pemeliharaan yang teratur, serta penggunaan fasilitas secara berkelanjutan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Fasilitas olahraga yang terawat dan digunakan secara efektif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.(Waldi et al., 2022).

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan perangkat digital menyebabkan sebagian besar siswa cenderung menjalani gaya hidup kurang aktif (sedentary lifestyle). Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik apabila tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang memadai. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas fisik siswa. Lingkungan sekolah yang memiliki fasilitas olahraga yang memadai dan mudah diakses dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga, baik pada saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran.(Iskandar & Tegar, 2024)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di lingkungan sekolah? (2) Bagaimana tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung aktivitas fisik siswa di sekolah? (3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan

menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah? Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa, mengetahui kondisi dan tingkat pemanfaatannya, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan aktivitas fisik siswa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi nyata mengenai ketersediaan, pemanfaatan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sarana dan prasarana olahraga tanpa melakukan perlakuan atau eksperimen terhadap subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian pada tahun ajaran

2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas siswa, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), serta pihak sekolah yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang aktif mengikuti pembelajaran PJOK. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel meliputi siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK dan kegiatan olahraga di sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan angket. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator ketersediaan, kelayakan, dan pemanfaatan sarana serta prasarana olahraga. Adapun angket disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, (2) tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga, (3) kemudahan akses penggunaan fasilitas olahraga, (4) kondisi dan pemeliharaan fasilitas olahraga, serta

(5) dukungan fasilitas olahraga terhadap aktivitas fisik siswa.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Persentase diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

Hasil perhitungan persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Persentase (%)	Kategori
81–100	Sangat Baik
61–80	Baik
41–60	Cukup
21–40	Kurang
0–20	Sangat Kurang

Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan tingkat pemanfaatan sarana serta prasarana olahraga di lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas fisik siswa, sehingga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas olahraga untuk menunjang proses pembelajaran dan kesehatan peserta didik.

C. Hasil Penelitian

1) Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga

Berdasarkan hasil observasi, sekolah telah memiliki beberapa sarana dan prasarana olahraga yang mendukung

pelaksanaan pembelajaran PJOK, seperti lapangan olahraga, bola sepak, bola voli, bola basket, net voli, serta berbagai perlengkapan olahraga lainnya. Secara umum kondisi fasilitas olahraga berada dalam kategori baik dan masih layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Meskipun demikian, ditemukan beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan ringan akibat penggunaan yang terus-menerus dan kurangnya pemeliharaan.

Selain itu, jumlah beberapa peralatan olahraga masih belum sebanding dengan jumlah siswa sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian.

2) Tingkat Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah untuk mengikuti pembelajaran PJOK maupun kegiatan olahraga di luar jam pelajaran. Persentase pemanfaatan fasilitas olahraga oleh siswa berada pada kategori baik.

Fasilitas yang paling sering digunakan adalah lapangan olahraga dan peralatan permainan bola besar karena mendukung berbagai aktivitas olahraga yang dilaksanakan di sekolah. Selain digunakan dalam pembelajaran, fasilitas tersebut juga dimanfaatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan antarkelas.

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Ketersediaan fasilitas olahraga	82,5	Sangat Baik
2	Kemudahan akses penggunaan fasilitas	79,2	Baik
3	Pemanfaatan dalam pembelajaran PJOK	85,4	Sangat Baik

4	Pemanfaatan dalam kegiatan ekstrakurikuler	80,6	Baik
5	Kondisi dan pemeliharaan fasilitas	75,8	Baik
6	Dukungan fasilitas terhadap aktivitas fisik siswa	84,1	Sangat Baik
Rata-rata		81,3	Sangat Baik

3) Faktor Pendukung Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga
 Beberapa faktor yang mendukung pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di sekolah antara lain:
 Ketersediaan fasilitas olahraga yang cukup memadai.

Dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan olahraga. Kompetensi guru PJOK dalam memanfaatkan fasilitas olahraga sebagai media pembelajaran. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga.

No	Faktor Pendukung	Persentase (%)
1	Ketersediaan fasilitas yang memadai	85,0
2	Dukungan pihak sekolah	83,5
3	Kompetensi guru PJOK	81,7
4	Antusiasme siswa	87,2

3) Faktor Penghambat Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga
 Adapun faktor yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan fasilitas olahraga meliputi:
 Keterbatasan jumlah peralatan olahraga tertentu.

Kurangnya pemeliharaan terhadap beberapa fasilitas. Penggunaan fasilitas secara bergantian karena jumlah siswa yang banyak. Kondisi cuaca yang terkadang menghambat penggunaan lapangan terbuka.

No	Faktor Penghambat	Persentase (%)
1	Keterbatasan jumlah alat olahraga	68,5
2	Kurangnya pemeliharaan fasilitas	64,7
3	Jumlah siswa yang banyak	72,3
4	Pengaruh cuaca terhadap penggunaan lapangan	70,8

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga memiliki peran yang penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa di lingkungan sekolah. Ketersediaan fasilitas yang memadai memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara lebih aktif dan efektif. Fasilitas olahraga yang tersedia juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, serta membangun sikap

sportif melalui berbagai kegiatan olahraga.

Temuan penelitian ini (Munandar et al., 2025). sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan

motivasi, partisipasi, dan prestasi siswa. Fasilitas olahraga yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik.

Selain ketersediaan fasilitas, pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga juga dipengaruhi oleh pengelolaan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang terawat dengan baik lebih sering digunakan oleh siswa dibandingkan fasilitas yang kurang terawat. Temuan ini mendukung penelitian (Waldi et al., 2022). yang menjelaskan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan sarana olahraga merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Tingginya tingkat pemanfaatan fasilitas olahraga juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia telah memberikan kontribusi

positif terhadap aktivitas fisik siswa. Siswa tidak hanya memanfaatkan fasilitas tersebut pada saat pembelajaran PJOK, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas olahraga lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung aktivitas fisik dapat membantu membentuk kebiasaan hidup sehat pada peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian. Keterbatasan jumlah peralatan olahraga menyebabkan sebagian siswa harus menunggu giliran dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kurangnya pemeliharaan terhadap beberapa fasilitas dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan siswa saat berolahraga. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengadaan fasilitas secara bertahap serta meningkatkan program pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga agar dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah

berada pada kategori baik dan mampu mendukung aktivitas fisik siswa. Semakin optimal pemanfaatan fasilitas olahraga yang tersedia, semakin besar pula peluang siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan fisik yang berdampak positif terhadap kesehatan, kebugaran, dan prestasi belajar mereka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga di Lingkungan Sekolah dalam Mendukung Aktivitas Fisik Siswa, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah secara umum berada dalam kondisi baik dan telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) serta kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas fisik siswa.

Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang efektif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan olahraga, mendorong siswa untuk lebih aktif bergerak, serta membantu meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan mereka. Selain itu, ketersediaan fasilitas yang memadai, dukungan pihak sekolah, kompetensi guru PJOK, dan antusiasme siswa menjadi faktor utama yang mendukung optimalnya penggunaan fasilitas olahraga di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan jumlah peralatan olahraga, kurangnya pemeliharaan pada beberapa fasilitas, serta tingginya jumlah pengguna yang menyebabkan penggunaan fasilitas harus dilakukan secara bergantian. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan pengelolaan, pemeliharaan, dan pengadaan sarana serta prasarana olahraga agar dapat digunakan secara maksimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan

sarana dan prasarana olahraga memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas fisik siswa. Semakin baik kualitas dan pemanfaatan fasilitas olahraga yang tersedia, semakin besar pula peluang siswa untuk menjalani gaya hidup aktif, sehat, dan produktif di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Geralda, Adhianto, K., & Ahmad, Arief, N. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(2), 134–141.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjsc/article/view/20978>
- Iskandar, & Tegar. (2024). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Minat Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pjok Di Sma Negeri 4 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024. *Cendikia*, 7(2), 1–8.
<https://www.cendikia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendikia/article/view/275>
- Munandar, A., Walton, E. P., &

Oktarina. (2025). Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(6), 1274–1281.

<https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/1044/839>

Waldi, K., Sihombing, H. G., Gulo, E. A., Butar-butur, A. S., Kunci, K., & Sarana, M. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SD NEGERI 064965 MEDAN. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 20(2).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/view/59700/pdf>